BAB V
HASIL PERANCANGAN

5.1 Spesifikasi Proyek

Bangunan Islamic Center adalah bangunan yang terdiri dari berbagai fasilitas pendukung yang digunakan untuk kegiatan atau aktivitas masyarakat muslim sekitar kawasan Gamping, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pendekatan *Transit Oriented Development* untuk mengurangi mobilitas penduduk antar kawasan dengan mengintegrasikan dan mendekatkan transportasi di kawasan tersebut.

1. Lokasi : Gamping, Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Luas Site : 6.911 m2
3. KDB : 60%
4. Tinggi Lantai : 8 Meter

5.2 Situasi

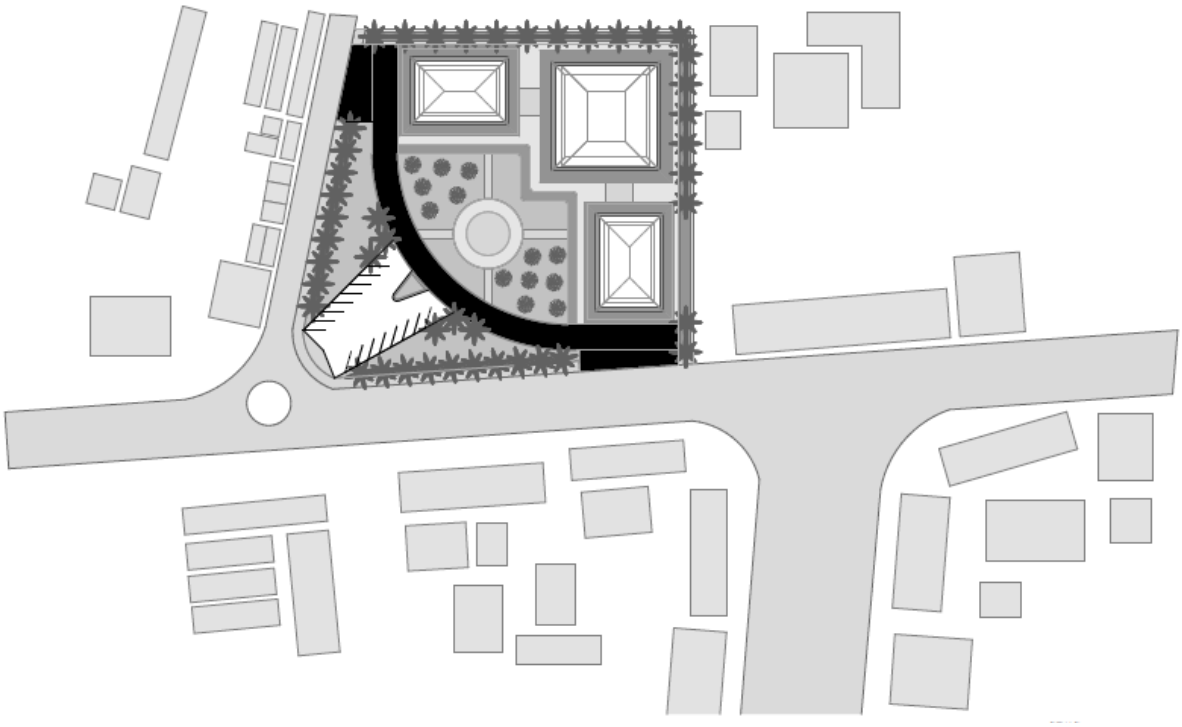

Gambar 38. Situasi

Sumber : Penulis

Situasi kawasn Islamic Center di kawasan Gamping, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kawasan ini merupakan area komersial dan juga permukiman sehingga sangan padat. Dekat dengan jalan arteri kawasan Gamping. Akses keluar masuk ke bangunan Islamic Center dapat diakses melalui jalan lingkungan, lalu akses yang mudah dengan konsep sirkulasi area terpusat, sehingga memudahkan pengguna masuk kedalam area tersebut dan keluar langsung menuju jalan arteri kawasan Gamping.

5.3 Siteplan

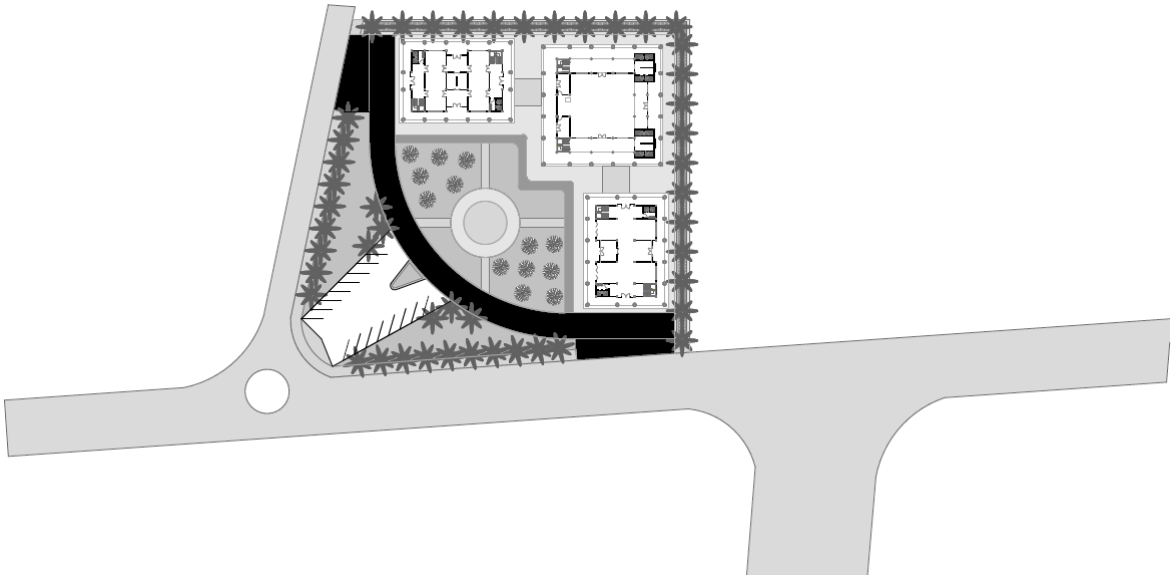

Gambar 39. Site Plan

Sumber : Penulis

Siteplan kawasan Islamic Center dikawasan Gamping, Daerah Istimewa Yogyakarta. Site perancangan ini guna mengetahui hubungan antara ruang dalam dan ruang luar bangunan yang dirancang. Sirkulasi kendaraan dan akses pengguna yang masuk ke dalam bangunan, keluar bangunan, dan menuju lobby area tersebut. Posisi parkir kendaraan berada di depan agar terlihar lebih luas yang dapat memudahkan akses parkir pengguna kawasan Islamic Center. Sirkulasi area terpusat memudahkan pengguna akses melalui area mana saja, karena bangunan yang dapat diakses secara langsung untuk umum pada lantai dasar.

Akses difabel juga diutamakan pada perancangan ini, dimana pada akses bagian timur dan barat dengan material perkerasan untuk menunjang akses difabel. Area depan juga terdapat taman yang difungsikan sebagai fasilitas tambahan dan juga untuk mengurangi kebisingan akibat kendaraan pada jalan tersebut.

5.4 Perspektif Eksterior

Perspektif eksterior, menunjukan sudut tertentu untuk mengetahui secara tiga dimensi dari luar bangunan dengan kondisi sekitarnya.

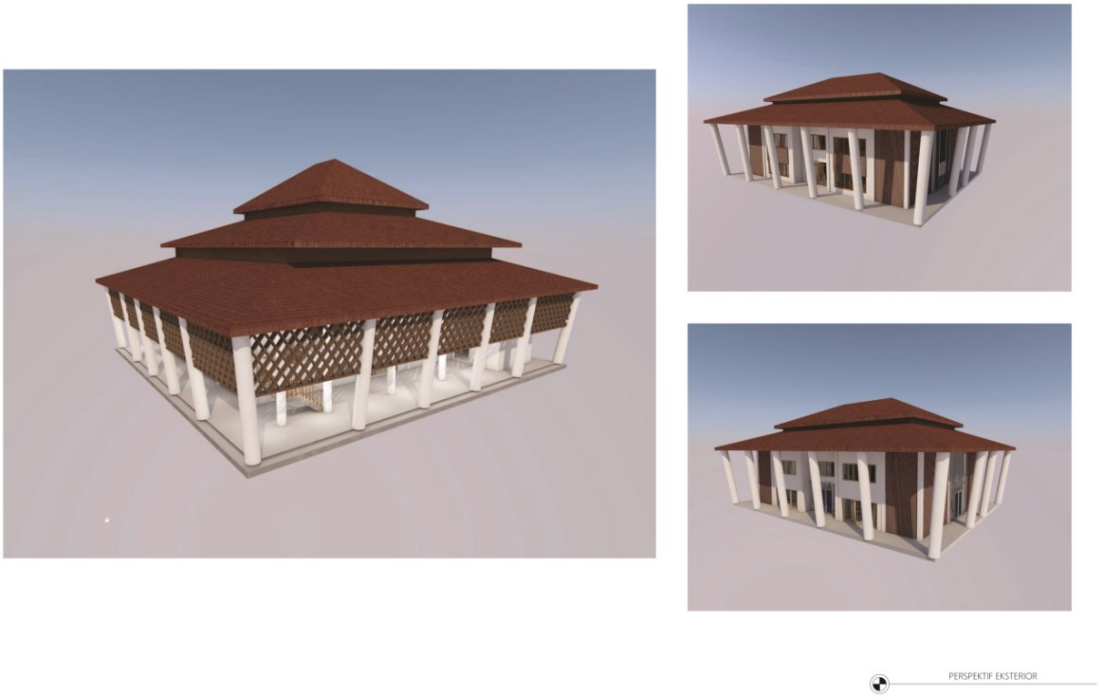

Gambar 40. Perspektif Eksterior

Sumber : Penulis

5.5 Perspektif Interior

Perspektif interior, merupakan perspektif ruangan dalam dari bangunan maupun furnitture yang digunakan pada bangunan untuk memenui kebutuhan ruang tersebut.

Gambar 41. Interior Masjid

Sumber : Penulis

Gambar 42. Interior Masjid

Sumber : Penulis

Gambar 43. Interior Masjid

Sumber : Penulis